

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan P5 terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas IV di SD Negeri 70 Seluma”, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Hasil uji normalitas dengan uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai signifikansi *pre test* sebesar 0,115 dan *post test* sebesar 0,250, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t. Hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan P5. Artinya, penerapan P5 berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar seni rupa siswa kelas IV di SD Negeri 70 Seluma.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada *pre test* sebesar 61 dan *post test* sebesar 81, menunjukkan adanya peningkatan sebesar 20 poin setelah penerapan P5. Hasil perhitungan *gain score* sebesar 0,512 berada pada kategori sedang, yang berarti

terdapat peningkatan hasil belajar yang cukup baik setelah pelaksanaan P5 sebesar 51%.

Secara umum, penerapan P5 dalam pembelajaran seni rupa terbukti mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta kreativitas siswa. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga pengalaman belajar yang konkret, kolaboratif, dan bermakna sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

B. Implikasi

1. Implikasi terhadap peran guru.

Guru dituntut menjadi fasilitator dan pembimbing yang mendorong siswa untuk aktif mengeksplorasi ide serta mengekspresikan diri melalui karya seni. Hal ini menandakan perlunya perubahan paradigma dari pembelajaran berpusat pada guru (*teacher-centered learning*) menuju pembelajaran berpusat pada siswa (*student-centered learning*).

2. Implikasi terhadap pengembangan kurikulum.

Hasil penelitian ini mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam penguatan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila. P5 terbukti dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran seni rupa tanpa mengurangi substansi materi, justru memperkaya pengalaman belajar siswa secara holistik.

3. Implikasi terhadap penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini membuka peluang bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih dalam efektivitas P5 dalam konteks yang berbeda, baik pada mata pelajaran lain maupun jenjang pendidikan lain. Dengan demikian, temuan ini dapat menjadi dasar pengembangan model pembelajaran berbasis proyek yang lebih variatif dan berkelanjutan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk meningkatkan P5 dalam pembelajaran seni rupa karena terbukti dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa. Guru juga perlu banyak merancang kegiatan proyek yang sesuai dengan karakteristik siswa serta memanfaatkan sumber belajar di lingkungan sekitar agar proses pembelajaran lebih menarik dan relevan.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan selalu konsisten dalam memberikan dukungan berupa fasilitas, media, dan bahan praktik yang memadai untuk mendukung kegiatan P5, khususnya dalam pembelajaran seni rupa. Sekolah juga dapat mengadakan pelatihan khusus bagi guru agar selalu

siap dan terampil dalam mengimplementasikan P5 secara efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, waktu pelaksanaan yang lebih panjang, dan instrumen pengukuran yang lebih beragam. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat menggambarkan pengaruh P5 terhadap berbagai aspek perkembangan siswa, termasuk motivasi, sikap, dan kreativitas.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan P5 sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri, bekerja sama, dan belajar menghargai karya sendiri maupun karya teman. Dengan keterlibatan aktif dalam proyek, siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan karakter siswa. Penerapan P5 dalam pembelajaran seni rupa dapat menjadi langkah nyata dalam mewujudkan pelajar Indonesia yang kreatif, mandiri, beriman, dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Andyannisa Az-zahra Mahesya dkk. (2023). upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi pada mata pelajaran akidah akhlak di sd islam riyadhul jannah depok. *jurnal pendidikan sosial dan humaniora*, 11719.
- Balaka Yani Muh. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Provinsi Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Cahyono Tri Budi dkk. (2023). *Strategi pengembangan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila sekolah dasar*. Sukoharjo: penerbit pradina pustaka.
- Haefda Darmawan dkk . (2023). *teori belajar dan pembelajaran*. jawa barat: CV jejak, anggota IKAPI.
- Hapudin Soleh Muhammad. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif*. Jakarta: KENCANA.
- Hidayat Sarip Enjang . (2023). *REFLEKSI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA BERBASIS PANCANITI*. Lmbok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Ibda Hamidulloh dkk. (2023). *Media Game Digital SD/MI berbasis Karakter P5 dan PPRA*. Kabupaten Bantul: MATA KATA INSPIRASI.
- Sari Pertiwi Suci dkk. (2020). penggunaan metode make a match untuk meningkatkan hasil belajar siswa sd. *educational journal of elementary school*, 20.
- Yam Hoy Jim & Taupik Ruhiyat. (2021). hipotesis penelitian kuantitatif. *jurnal ilmu administrasi*, 97.

Anggy Giri Prawiyogi dkk. (2021). penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar. *jurnal basicedu* , 449.

Astiti Ayu Kadek. (2017). *Evaluasi Pembelajaran* . Yogyakarta : Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).

Atmojo Widiyanto Ragil Idam . (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi (Dalam implementasi Kurikulum Merdeka)*. Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya.

Atmojo Widiyanto Ragil Idam dkk. (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi (dalam implementasi kurikulum merdeka)*. Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya.

Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Angkasa.

Durianto Darmadi dkk. (2001). *strategi menaklukkan pasar melalui riset ekuitas dan perilaku merek*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Edie Sugiarto . (2016). Analisis emosional, kebijaksanaan pembelian dan perhatian setelah transaksi terhadap pembentukan disonansi kognitif konsumen pemilik sepeda motor honda pada UD. dika jaya motor lamongan. *Analisis emosional, kebijaksanaan pembelian dan perhatian setelah transaksi terhadap pembentukan disonansi kognitif konsumen pemilik sepeda motor honda pada UD. dika jaya motor lamongan*, 38.

Fathurahman Muhammad. (2017). *belajar dan pembelajaran modern*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.

Fitrah & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian; penelitian kualitatif, Tindakan kelas & Studi kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.

Gunawan imam. (2013). *metode penelitian kualitatif: teori dan praktik*. jakarta: PT bumi aksara.

Hajar Hipnu. (2017). pengaruh pendekatan bermain terhadap hasil belajar lompat tinggi gaya flopn pada peserta didik sekolah menengah atas. *artikel penelitian*, 5.

Hironymus Ghodang & Hantono . (2020). *metode penelitian kuantitatif, konsep dasar & aplikasi analisis regresi dan jalur dengan spss*. medean : PT. Penerbit Mitra Grup.

Hironymus Ghodang & Hantono. (2020). *metode penelitian kuantitatif konsep dasar & aplikasi analis*. Medan: PT. Penerbit Mitra Grup.

Lismina. (2018). *pengembangan kurikulum di sekolah dan perguruan tinggi*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

Ni'matuzahroh dkk. (2018). *observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi* . malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

Ratna Dewi Nur'aini. (2020). Penerapan metode studi kasus yin dalam penelitian arsitektur dan perilaku. *Penerapan metode studi kasus yin dalam penelitian arsitektur dan perilaku*, 94.

Rusdiana & Nasihudin . (2016). *sistem informasi manajemen pendidikan tinggi*. Bandung : UIN sunan gunung Djati Bandung.

Sadijan. (2008). forum komunikasi pengembangan profesi pendidikan kota surakarta. *media pengembangan pendidik*, forum komunikasi guru pengawas surakarta.

Saiful. (2021). *tes dan pengukuran dalam olahraga*. sulawesi tenggara: UD. Al-Hasanah.

Sanaky Mardiani Musrufah dkk. (2021). Analisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pada proyek pembangunan

gedung asrama MAN 1 tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 433.

Sanjaya Wina. (2008). *kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Saryanti. (2020). upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama kristen dan budi pekerti materi aku bisa mengasihi orang lain melalui metode bercerita teknik estapet (estafet storytelling) pada peserta didik kelas III sd negeri pringgolayan semester II tahun pelajaran . *jurnal pendidikan empirisme*, 60.

Suharismi Arikunto. (2014). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: rineka cipta.

Waryamah Cucu. (2024). *Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Winarno. (2011). *metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani*. semarang: penerbit universitas negeri malang (um press).